

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan sarana produksi usahatani padi sawah yang digunakan oleh petani tidak seimbang, karena belum adanya perhitungan khusus untuk setiap kebutuhan sarana produksi. Sarana produksi yang digunakan oleh petani responden yaitu: bibit 31,33 kg/ha, urea 194,69 kg/ha, NPK ponska 172,92 kg/ha, sp-36 59,27 kg/ha, NPK pelangi 36,46 kg/ha serta obat-obatan yaitu untuk spontan dan klenset yang digunakan oleh petani sebesar 0,02 liter/ha dan skor 0,04 liter/ha.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan sarana produksi yaitu, sering terjadi keterlambatan ketersediaan benih dan pupuk dan petani jarang menggunakan obat-obatan. Akibatnya berdampak pada hasil produksi petani responden dimana hasil produksi Ciherang petani responden hanya mencapai 4.039 kg/ha gabah kering sebenarnya jumlah produksi pada varietas Ciherang adalah 6.000 kg/ha gabah kering panen.

#### **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan kepada petani agar lebih diperhatikan lagi pemberian pupuk dan pestisida yang akan digunakan pada padi sawah, agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani itu sendiri.
2. Diharapkan agar pemerintah atau dinas terkait untuk bisa memberikan bantuan kepada petani tepat pada saat petani akan menanam tanaman padi sawah agar petani bisa menggunakan bantuan sarana produksi yang diberikan, sehingga petani bisa menghasilkan produksi yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Masimin, Ella Meilianda. 2014. Efisiensi Irigasi Pada Petak Tersier di Daerah Irigasi. *Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syariah Kuala*. Vol. 3. No. 3. Agustus 2014.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Kabila Dalam Angka. Bone Bolango.
- Daniel, Mochar, 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Damayanti, Vicha, 2013. Serangan Hama Tanaman Padi (*oryza sativa L*) Varietas Mekongga Pada Agroekosistem Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Harjadi, 2002. Pengantar Agronomi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Manalu, 2013. Dasar-Dasar Agronomi Sarana Produksi. Universitas Sriwijaya. Sumatra Selatan.
- Pasandaran, 1991, Irigasi di Indonesia, Strategi dan Pengembangan. *Jurnal*. Teknik Sipil Pascasarjana Syariah Kuala. Vol. 3. No. 3. Agustus 2014.
- Puposutardjo, Suprodjo, 2001. Pengembangan Irigasi Usahatani Berkelanjutan dan Gerakan Hemat Air. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Puspito, 2010. Analisis Komparatif Usahatani Padi (*oryza sativa L*) Sawah Irigasi Bagian Hulu dan Sawah Bagian Hilir Daerah Irigasi Bapang. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Sragen.
- Soekartawi. 1996. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Soekartawi, 1995, Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- , 1990. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sudarman, Ari. 1999. Teori Mikro Jilid I. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sutedjo, 2004. Analisis Tanah, Air dan Jaringan Tumbuhan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suratiyah, Ken, 2006. Ilmu Usahatani Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta.